

ABSTRAKSI

Audit operasional tidak terlepas dengan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan bagian internal dari sistem yang baik, yang di dalamnya mencakup struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab fungsional, sistem wewenang dan prosedur yang baik, adanya praktek yang sehat dalam menjalankan tugas di dalam organisasi serta adanya pegawai yang cakap yang bekerja sesuai tanggung jawabnya. Sistem pengendalian internal yang baik akan mengurangi pemborosan, kecurangan, dan ketidak efisienan serta ketidakefektifan.

Sistem pengendalian internal tersebut akan berada dan mempengaruhi semua kegiatan perusahaan. Untuk mengetahui apakah semua kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup efisien dan efektif, maka perlu dilakukan audit operasional. Audit operasional bukan merupakan tujuan akhir, melainkan suatu bagian yang mutlak perlu dalam suatu pengendalian, yang tujuannya adalah untuk mengungkapkan penyimpangan dari patokan-patokan yang konvensional dan pelanggaran prinsip-prinsip legalitas, efisiensi, efektivitas, dan pengelolaan sumber daya.

Dalam audit operasional, tercakup pula seluruh audit yang bertujuan untuk mengkaji, mengevaluasi, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Hal yang diinginkan dan sepantasnya diperoleh oleh pihak manajemen adalah suatu program audit yang dapat membantu memecahkan masalah serta meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing perusahaan secara keseluruhan. Penerapan audit operasional pada pemasaran PUPUK KALTIM JATIM dengan memperhatikan pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan sejak persiapan hingga laporan hasil pemeriksaan, secara umum telah sesuai dengan standart auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan norma pemeriksaan pada khususnya.

Kata Kunci : Audit Operasional, Siklus Penjualan, Efektivitas dan Efisiensi.